

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNIK *HUFF COUGH* DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Niken Dwi Nurjanah, S. Kep
NIM. 25101079**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF MELALUI IMPLEMENTASI
TEKNIK *HUFF COUGH* DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr.
SOEBANDI**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu persyaratan
Menyelesaikan Program Studi Profesi Ners (Ns.)



Oleh:
Niken Dwi Nurjanah, S. Kep
NIM. 25101079

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNIK *HUFF COUGH* DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI**

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Niken Dwi Nurjanah, S. Kep

NIM. 25101079

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 0720059104

()

Penguji 2 : Sugito Tri.G, S.Kep.,Ns.,M. Kep,MM.Kes
NIP. 197303261996031002

()

Penguji 3 : Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 0702068906

()


Kedokteran Studi
Profesi Ners
Roby Alf Permana S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714069205

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF MELALUI IMPLEMENTASI TEKNIK *HUFF COUGH* DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI

Niken Dwi Nurjanah¹, Yunita Wahyu Wulansari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: nikendwinurjanah@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan masalah keperawatan yang sering terjadi akibat akumulasi sekret di saluran napas. Kondisi ini dapat mengganggu ventilasi, menurunkan oksigenasi, dan meningkatkan risiko komplikasi respirasi. Salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu mobilisasi dan pengeluaran sekret adalah teknik *huff cough*. **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif melalui implementasi teknik *huff cough* di Instalasi Gawat Darurat RSD dr. Soebandi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus (*case report*) pada seorang pasien dengan bronkopneumonia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi meliputi hasil pemeriksaan fisik, foto toraks, tanda vital, analisis gas darah, dan terapi medis. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI, dan SLKI. **Hasil:** Pasien Tn. R usia 50 tahun mengalami sesak napas, batuk berdahak kental berwarna kekuningan, RR 28x/menit, SpO₂ 92%, *ronki* basah bilateral terutama basal paru kanan, dan *wheezing* ringan. Hasil foto thoraks menunjukkan bronkopneumonia lobus inferior kanan. Setelah dilakukan implementasi teknik *huff cough*, posisi semi-Fowler, pemberian oksigen, dan terapi kolaboratif selama ±4 jam observasi di IGD, terjadi perbaikan kondisi dengan RR menjadi 22x/menit, SpO₂ meningkat menjadi 97%, *ronki* dan *wheezing* berkurang, serta pengeluaran sputum menjadi lebih efektif. **Kesimpulan:** Teknik *huff cough* efektif sebagai intervensi suportif dalam membantu meningkatkan bersihan jalan napas, memperbaiki ventilasi dan oksigenasi, serta mencegah perburukan kondisi pada pasien dengan gangguan respirasi.

Kata Kunci: Gangguan Respirasi, Teknik *Huff cough*, Bersihan Jalan Napas